

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan tentang penafsiran makna *israf* menurut Asy-Syaukani dalam *Fathul Qadir Al-Jāmi' Baini Fanni Al-Riwāyah Wa Ad-Dirāyah Min 'Ilmi At-Tafsīr*. Kemudian hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Makna *Israf* menurut Asy-Syaukani berdasarkan penelitian terhadap kitab *Fathul Qadir* karya Imam Asy-Syaukani *israf* sebagai segala bentuk perilaku atau tindakan berlebihan atau yang melampaui batas kewajaran dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam urusan duniawi maupun ukhrawi, seperti makanan, minuman, berpakaian, penggunaan harta, berbicara, syahwat, keyakinan, hingga kekuasaan, membunuh, pemborosan maupun dalam aspek moral dan spiritual seperti syirik, zalim, dan penyimpangan seksual seperti kaum nabi luth. *Israf* juga mencakup perbuatan melanggar hukum Allah atau keluar dari batas fitrah yang ditetapkan-Nya.
2. *Israf* Menurut Asy-Syaukani dalam *Tafsir Fathul Qadir*. Dari beberapa yang memuat dari segi makna *israf* maka ditemukan sebanyak 23 kali tersebar di dalam 21 ayat dan 17 surah dengan berbagai derevasinya. Maka oleh sebab itu, makna *israf* terkadang berbeda, karena tergantung pada subjek dan objek yang di bicarakan seperti.



Israf bermakna durhaka dan melanggar hukum Allah, terdapat dalam QS. Ali-imran Ayat 147, QS. Al-Maidah Ayat 32, QS. Yunus Ayat 12, QS. Al-isra' Ayat 33, QS. Thaha Ayat 127, QS. Al-Anbiya Ayat 9, QS. Yasin Ayat 19, QS. Az-zumar Ayat 53, QS. Al-Ghafir Ayat 28, QS. Al-Ghafir Ayat 34, QS. Al-Ghafir Ayat 43, QS. Az-Zukhruf Ayat 5.

Israf Melampaui batas fitrah manusia, terdapat dalam QS. Al-A'raf Ayat 81, QS. Az-Zariyat Ayat 34. *Israf* bermakna Syirik, terdapat dalam QS. Yunus Ayat 83, QS. Ad-Dukhan Ayat 31. *Israf* berlebihan dalam harta, terdapat dalam QS. An-Nisa Ayat 6, QS. Al-An'am Ayat 141, QS. Al-A'raf Ayat 31, QS. Al-Furqan Ayat 67, QS. Asy-Syu'ara' Ayat 151.

B. Saran

Sebagai hamba Allah, hendaknya kita menjauhi segala bentuk perbuatan yang bersifat berlebihan (*israf*). Hal ini semakin penting di tengah kehidupan modern yang memungkinkan manusia mengeksploitasi segala sesuatu secara berlebihan dan menyimpang. Padahal, perbuatan *israf* termasuk perbuatan yang sangat tercela. Oleh karena itu, setiap individu sebaiknya memahami larangan perilaku *israf* serta dampak negatifnya, agar dapat mengambil pelajaran dan terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh Allah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi mereka yang cenderung mengikuti nafsu secara berlebihan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pelakunya.

Demikianlah penelitian ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya dan tidak dapat di pungkiri apabila ada ditemukan beberapa pembahasan yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kurang sempurna, berhubung keterbatasan ilmu penulis miliki, maka dengan segala hormat penulis memohon maaf yang seluas-luasnya serta dijadikan maklum adanya. Semoga penelitian ini memberikan sumbangsih didalam wawasan dunia keilmuan tafsir Al-Qur'an bagi seluruh pembaca di berbagai kalangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

